

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir seluruh Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga dengan Negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yg tepat, agar hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk itu, penulis mencoba menerapkan kolaborasi antara model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan *Think Pair Share (TPS)*. Kolaborasi merupakan kerjasama antara model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dan *Think Pair Share* yg memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dan melibatkan seluruh siswa.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (TCL)* merupakan konsep belajar yang menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain. Melalui metode ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya

sehingga baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini..

Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS), diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah ekonomi secara aktif dan dapat mengkaitkannya dengan keadaan konkrit yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, dapat juga membantu siswa dalam menumbuhkan minat untuk terus belajar dengan semangat yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA St. Yoseph Medan, bahwa minat belajar yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya dan tidak fokus pada materi yang diajarkan dikarenakan tidak ada variasi mengajar yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan materi tersebut. Peneliti melihat daftar nilai siswa bahwa nilai pada pelajaran ekonomi belum memuaskan. Ketika guru mengadakan ulangan, banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang diujikan oleh guru. Dari 32 siswa dikelas sekitar 68,75 % atau sekitar 22 orang siswa yang tidak tuntas belajar dengan nilai standar kelulusan minimal 70. Sebagian siswa mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa sering merasa bosan karena proses pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi sehingga pelajaran tersebut tidak menarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arnitha Siska yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA HKBP Medan”. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran CTL, ternyata mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 64,83 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 35,48 %. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata naik menjadi 75 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 83,87 %. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10,17 dan hasil belajar sebesar 48,38 %. Dan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa yang diaplikasikan melalui aktivitas siswa ketika dalam proses belajar mengajar menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I ke siklus II, yaitu dari 10 orang yang tidak tuntas menjadi 4 orang pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: ***”Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA St. Yoseph Medan Tahun Ajaran 2012/2013.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Mengapa aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi rendah
2. Penyebab siswa di sekolah sering merasa bosan dan kurang aktif dengan belajar ekonomi
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI

I.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi pada Kompetensi Dasar Manajemen Badan Usaha Kelas XII IPS SMA St. Yoseph Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Batasan Masalah dalam penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah dengan menerapkan kolaborasi model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMA St. Yoseph Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

I.5 Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, yaitu mengenai perdagangan internasional adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS). Pendekatan ini dilakukan karena *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) cocok digunakan pada pokok bahasan ini karena pada pokok bahasan ini banyak masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dimana dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih banyak berfikir, berpasangan dan saling membantu satu sama lain dan bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga siswa tidak cepat bosan dan tertari untuk belajar.

Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkat.

I.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi kelas XI SMA St. Yoseph Medan melalui penerapan kolaborasi model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS).

I.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang penerapan kolaborasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA St. Yoseph dalam menerapkan kolaborasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut

